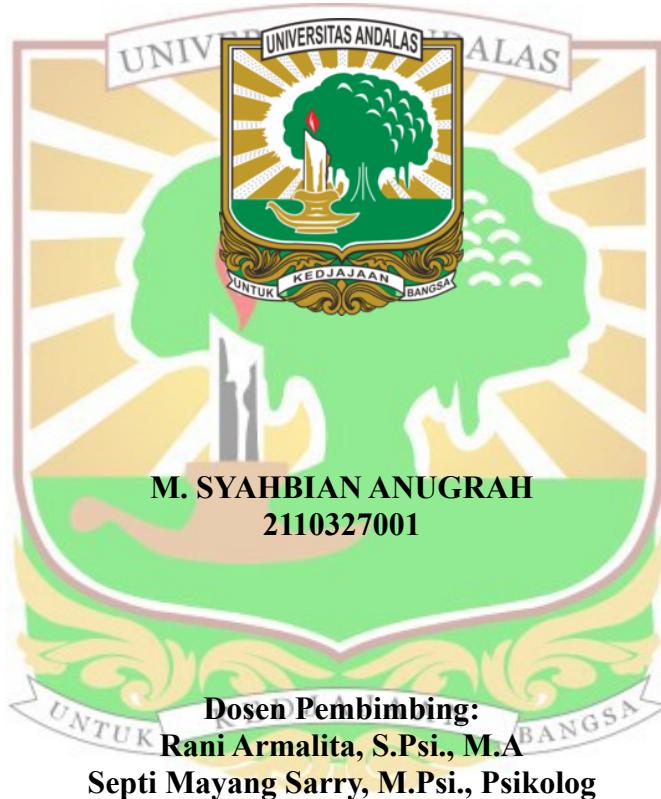


HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN *PSYCHOLOGICAL PREPAREDNESS* PADA MAHASISWA RUMPUN ILMU KESEHATAN TAHUN KEEMPAT

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

**THE CORRELATION BETWEEN SELF-EFFICACY AND
PSYCHOLOGICAL PREPAREDNESS AMONG FOURTH-YEAR HEALTH
SCIENCES STUDENTS**

M. Syahbiant Anungrah¹⁾, Rani Armalita²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Diny Amenike²⁾,
Yantri Maputra²⁾

¹⁾ Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾ Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

syahbianugrah40@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine the correlation between self-efficacy and psychological preparedness among health sciences students. The study employed a quantitative method with a correlational design. The research sample consisted of 322 students obtained through disproportionate stratified sampling from seven health sciences programs: Nutrition, Nursing, Midwifery, Dentistry, Public Health, Medicine, and Psychology. Data collection was conducted using the General Self-Efficacy Scale (GSES) to measure self-efficacy and the Psychological Preparedness for Disaster Threat Scale (PPDTS) to measure psychological preparedness. The reliability of the GSES scale showed a value of .889, and the PPDTS scale showed .909. Data analysis using the Pearson Product Moment correlation test yielded a significance value of .000 ($p < .05$) with a correlation coefficient of $r = .434$. This indicates a significant positive relationship with moderate strength between self-efficacy and psychological preparedness among health sciences students. This means that the higher the students' self-efficacy, the higher their psychological preparedness.

Keywords: Self-Efficacy, Psychological Preparedness, Health Sciences Students

HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN *PSYCHOLOGICAL PREPAREDNESS* PADA MAHASISWA RUMPUN ILMU KESEHATAN TAHUN KEEMPAT

M. Syahbian Anungrah¹⁾, Rani Armalita²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Diny Amenike²⁾, Yantri Maputra²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

syahbianugrah40@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan *psychological preparedness* pada mahasiswa rumpun ilmu kesehatan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 322 mahasiswa didapatkan melalui teknik *disproportionate stratified sampling* yang berasal dari tujuh program studi rumpun ilmu kesehatan, yaitu Gizi, Ilmu Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran Gigi, Kesehatan Masyarakat, Pendidikan Dokter, dan Psikologi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan *General Self-Efficacy Scale* (GSES) untuk mengukur *self-efficacy* dan *Psychological Preparedness for Disaster Threat Scale* (PPDTS) untuk mengukur *psychological preparedness*. Reliabilitas pada skala GSES menunjukkan nilai sebesar .889 dan pada skala PPDTS sebesar .909. Hasil analisis data dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai signifikansi .000 ($p < .05$) dengan koefisien korelasi $r = .434$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan sedang antara *self-efficacy* dengan *psychological preparedness* pada mahasiswa rumpun ilmu kesehatan. Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula *psychological preparedness* yang dimiliki.

Kata Kunci: *Self-Efficacy*, *Psychological Preparedness*, Mahasiswa Rumpun Ilmu Kesehatan